

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah ditempuh dalam mengembangkan produk berupa bahan ajar multimedia dalam pembelajaran ansambel melodis untuk kelas V sekolah dasar, dapat diambil kesimpulan, diantaranya:

1. Potret pembelajaran seni musik di sekolah dasar masih banyak terdapat kekurangan salah satunya dalam pengembangan bahan ajar, guru masih kekurangan keahlian dalam mengembangkan bahan ajar sehingga masih menggunakan buku panduan dari pemerintah. Selain itu bahan ajar yang tersedia kurang interaktif dengan penggunaannya, terlebih pada materi ansambel melodis bahan ajar masih belum tersedia. Sehingga dibutuhkan bahan ajar multimedia yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan menunjang pembelajaran dengan optimal.
2. Dalam merancang produk bahan ajar multimedia, peneliti menggunakan metode Design Based Research (DBR) dengan mengacu pada modul Reeves. Rancangan bahan ajar multimedia dibuat menggunakan Canva untuk mendesain tampilan dan himpunan materi dan Flip PDF Corporate edition untuk membuat bahan ajar interaktif.
3. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar multimedia dilakukan uji validasi oleh para ahli. Validasi dilakukan kepada empat ahli yaitu ahli materi, ahli bahan ajar, ahli multimedia, dan ahli pedagogis. Validator ahli materi memberikan penilaian dengan presentase 73% dari nilai presentase maksimal 100%. Validator ahli multimedia memberikan penilaian dengan presentase 78,75% dari nilai presentase maksimal 100%. Validator ahli bahan ajar memberikan penilaian dengan presentase 86,66% dari nilai presentase maksimal 100%. Validator ahli multimedia memberikan penilaian dengan presentase 98,33% dari nilai presentase maksimal 100%. Dari perolehan tersebut maka bahan ajar multimedia sudah valid dan dapat digunakan ketika uji coba.

4. Penerapan bahan ajar multimedia dalam pembelajaran ansambel melodis untuk kelas V sekolah dasar sudah sangat baik. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali kepada sekolah yang berbeda dengan mempertimbangkan aspek perbedaan sekolah. Hasil perolehan rubrik *performance test* diketahui bahwa 87,5% siswa menggunakan aransemen lagu sangat baik. Sebesar 83,33% siswa disiplin bermain musik dengan kriteria sangat baik. Selanjutnya 77,08% siswa mahir bermain musik, dan 85,41% siswa bermain musik dengan keseimbangan bunyi sangat baik. Sehingga total skor dari faktor keberhasilan bermain ansambel terhadap bahan ajar multimedia adalah 83,85% dengan kriteria sangat baik.

5.2 Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan bahan ajar multimedia dalam pembelajaran ansambel melodis untuk kelas V sekolah dasar memiliki beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai sebuah inovasi produk bahan ajar sesuai perkembangan IPTEK.
2. Dapat dijadikan sebagai perangkat pembelajaran secara praktis.
3. Dijadikan sebagai inspirasi dalam membuat bahan ajar digital.
4. Bahan ajar bersifat interaktif dan dapat menarik minat siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, maka diperoleh beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Dalam melaksanakan sebuah penelitian pengembangan dengan metode *Design Based Research* (DBR) memerlukan alokasi waktu yang cukup panjang, sehingga harus mempersiapkannya dengan sangat telaten.
2. Peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar multimedia dengan materi yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, sehingga akan menghasilkan bahan ajar yang lebih bervariasi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan produk yang praktis di semua perangkat, karena produk yang dikembangkan belum tersedia di perangkat IOS.